

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Selama manusia masih hidup akan selalu memberikan pelajaran bagi hidupnya. Pendidikan sangat diperlukan demi kualitas yang ada pada manusia itu sendiri. Dan karena pendidikan juga merupakan penerus bagi bangsa dan Negara untuk menjadi lebih baik lagi. Pendidikan adalah asupan manusia agar dapat mempunyai ilmu dan pengetahuan secara luas, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi untuk lingkungannya agar lebih bermanfaat. Jadi manusia khususnya masyarakat Indonesia berhak mendapatkan pendidikan karena Negara dikatakan berkembang apabila masyarakatnya memiliki pendidikan yang berkualitas. Pendidikan memiliki tujuan yang dapat dicapai melalui proses pendidikan. Proses pendidikan tentunya tidak terlepas dari lingkungan pendidikan. Kesadaran manusia akan pentingnya menjaga lingkungan masih rendah. Banyak anak-anak, remaja bahkan dewasa yang masih membuang sampah sembarangan. Dan kesadaran tersebut perlu ditanamkan sedini mungkin agar manusia mengerti bagaimana cara menjaga lingkungan sekitar. Maka mengubah perilaku menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan. Menurut Stia (2017 : 138) Kepedulian terhadap peduli dan berbudaya lingkungan dapat dianggap sebagai suatu perhatian terhadap fakta

dan perilaku diri sendiri dengan konsekuensi tertentu untuk menjaga lingkungan disekitar kita. Oleh sebab itu pentingnya nilai kepedulian terhadap lingkungan perlu diimplementasikan kepada siswa.

Secara umum lingkungan diartikan sebagai segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati, dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Pendidikan lingkungan juga sangat penting agar kita tidak bersikap acuh terhadap lingkungan disekitar kita, Tugas yang ada. Sebagai manusia harus mempunyai kesadaran dalam menjaga lingkungan sekitar kita. Kesadaran dan pemahaman ini harus ditumbuhkan sejak disekolah dasar.

Karena banyak yang belum mempunyai kesadaran terhadap permasalahan lingkungan disekolah dasar, sebagai pendidik juga perlu memberikan pemahaman terhadap siswa untuk menjaga lingkungan yang ada disekitar kita. Peduli terhadap lingkungan merupakan salah satu bentuk karakter yang perlu ditanam sejak berada dibangku sekolah dasar. Namun karakter ini tidak terbentuk secara instan. Sejumlah fakta ditunjukkan oleh Filippou Zaccariou, et.al (2017 : 1578) bahwa sikap positif guru dalam pengembangan Pendidikan lingkungan dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang masalah lingkungan serta pengalaman mereka. Dalam hal ini gurulah yang menyadarkan dan membentuk karakter siswa tentang peduli terhadap lingkungan sekitar. Sejak sekolah dasar siswa dilatih untuk peduli terhadap lingkungan sekitar melalui tindak nyata mereka. Karena melalui Pendidikan siswa bisa mengetahui permasalahan lingkungan yang ada disekitar. Dan

peran guru sangat penting untuk menyadarkan kepada siswa betapa pentingnya menjaga lingkungan. Melalui pengajaran dan mengimplementasikan secara langsung, agar tidak hanya mengetahui tetapi dapat menunjukkan perilakunya secara nyata.

Dengan adanya pembelajaran tentang kepedulian terhadap lingkungan siswa diharapkan memiliki kepedulian untuk menjaga kebersihan dilingkungan sekitar. Menanamkan Sikap Peduli lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah serta membuang sampah pada tempatnya. Melakukan piket kelas, merawat tanaman yang ada disekitar sekolah dan sebagainya. Menurut Dikti Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad (2011 : 136) mengemukakan bahwa penanaman, pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian kualitas lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui pendidikan. Pendidikan yang paling dasar yaitu sekolah dasar. Pada masa usia sekolah ini menurut Uyoh Sadulloh (2010 : 141) menyebutkan bahwa anak sangat aktif mempelajari apa saja yang ada dilingkungannya, dorongan untuk mengetahui dan berbuat terhadap lingkungannya sangat besar.

Penanaman karakter sejak dini dapat menjadi dasar yang kuat bagi penanam karakter peduli terhadap lingkungan. Pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan sudah ada didalam kurikulum sekolah sejak dulu. Tetapi konsep kepedulian terhadap lingkungan belum sepenuhnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari disekolah. Hal ini dapat dilihat dari anak yang masih mengabaikan tanaman yang layu disekitar

sekolah, dan membuang sampah bukan pada tempatnya. Banyak fenomena yang kurang pantas dilihat sebagai anak yang berpendidikan. Misalnya sering kali kita mendengar slogan-slogan diberbagai tempat akan tetapi slogan tersebut tidak dipedulikan. Menurut Efendi (2020 : 2-3) menyebutkan Slogan tadi fungsinya hanya sebagai hiasan belaka Efendi.

Upaya implementasi kepedulian terhadap lingkungan yang perlu diberikan kepada peserta didik yaitu dengan kegiatan yang sederhana, seperti membersihkan kelas melalui jadwal piket, membuang sampah pada tempatnya, dan merawat dan tidak merusak tanaman yang ada disekitar sekolah agar terlihat asri dan tidak mencoret-coret meja atau kursi serta tembok disekitar lingkungan sekolah dasar dan mengingatkan orang sekitar untuk menjaga lingkungan. Lingkungan sekolah merupakan proses belajar mengajar yang sangat penting dan perlu diperhatikan agar proses kegiatan belajar mengajar terasa nyaman dan aman. Menurut Ismail (2021 : 67) Untuk kebersihan lingkungan sekolah, pengetahuan tentang lingkungan perlu diberikan sejak dini khususnya untuk tingkat anak sekolah dasar agar bisa memberikan pemahaman yang mendalam akan pentingnya lingkungan kebersihan bagi manusia sehingga dapat menghasilkan warga negara yang mempunyai perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungannya dan menumbuhkan rasa kesadaran lingkungan.

Yang menjadi nilai peduli lingkungan dapat pula diawali dengan peran guru yang menjadi tauladan atau contoh yang baik untuk siswa, guru dapat mencontohkan langsung bagaimana cara menjaga lingkungan dengan

membuang sampah pada tempatnya, dan memelihara tanaman tidak merusak lingkungan serta ikut menjaga kelestarian lingkungan sekitar baik itu di dalam kelas maupun diluar kelas. Hendaknya nilai kepedulian lingkungan dilaksanakan secara terus menerus sehingga menjadi sebuah pembiasaan dalam kehidupan peserta didik (Efendi, 2020 : 60). Dan dengan adanya implementasi Kebersihan lingkungan siswa menjadi terbiasa akan menjaga lingkungan, yaitu tidak membuang sampah sembarangan dan mengetahui bahaya akibat membuang sampah bukan pada tempatnya serta terbiasa membersihkan ruangan kelasnya.  Sehingga siswa lebih peka terhadap kebersihan lingkungan tanpa harus mengandalnya penjaga sekolah. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, pendidikan karakter dapat digunakan sebagai upaya terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan meninternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai manusia yang berkarakter dan memiliki kepribadian luhur dalam Endah (Marwanti, 2021 : 1113 ).

Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada siswa kelas IV di SDN Warungbambu I tersebut masih minimnya kesadaran siswa akan menjaga kebersihan lingkungan, Karena sikap yang seharusnya dilaksanakan dalam menjaga kebersihan lingkungan belum sepenuhnya dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Disamping itu sekolah sudah menyediakan tempat sampah agar para siswa dapat membuang sampah pada tempatnya, dan keadaan ruang kelas yang masih kotor karena belum sepenuhnya siswa melaksanakan kegiatan piket kelas yang seharusnya dilaksanakan untuk

menjaga kebersihan lingkungan di kelas tersebut. Sebab itu peneliti membutuhkan pemikiran agar siswa dapat memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan disekolah.

Untuk itu penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti lebih jauh tentang implementasi kebersihan lingkungan siswa kelas IV di SDN Warungbambu I dan sebagaimana kondisi diatas, menarik perhatian peneliti untuk melakukan kajian lebih dalam melalui penelitian tentang kepedulian terhadap lingkungan di SDN WARUNGBAMBU I dengan mengambil judul **“IMPLEMENTASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang diambil dari latar belakang tersebut, sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum mengetahui cara menjaga kebersihan lingkungan.
2. Minimnya rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan disekolah dasar.
3. Kurang terawatnya ruang kelas.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah pada penelitian ini dibatasi dengan Implementasi Kebersihan Lingkungan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Implementasi Kebersihan Lingkungan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Implementasi Kebersihan Lingkungan Siswa Kelas IV Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah Dasar

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengetahui siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah dasar.

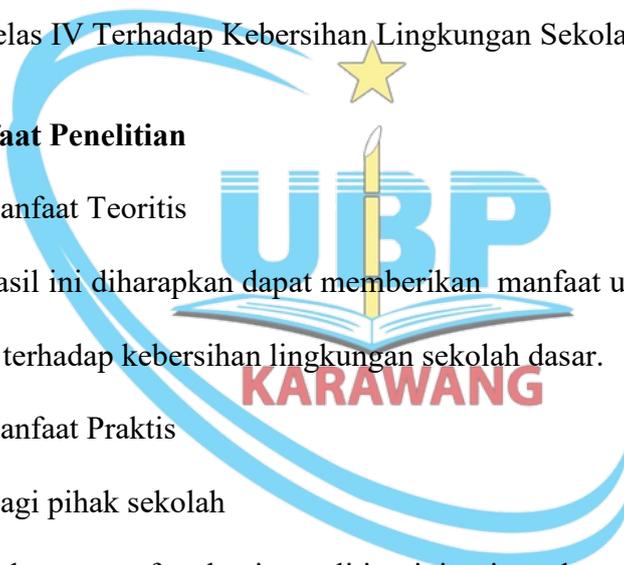
##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi pihak sekolah

Adapun manfaat bagi penelitian ini yaitu sebagai sumbangan pikiran agar dapat mengimplementasikan kebersihan lingkungan siswa kelas IV sekolah dasar.

###### b. Bagi pendidik

Adapun manfaat bagi penelitian ini untuk pendidik yaitu masukan untuk menjalankan tugasnya dengan baik yang berkaitan dengan Implementasi kebersihan lingkungan siswa kelas IV sekolah dasar



c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih untuk pendidik sebagai calon peserta didik untuk meningkatkan diri sebagai pendidik yang baik

d. Bagi siswa

Adapun manfaat bagi siswa agar lebih mengetahui masalah lingkungan yang ada di sekitar sekolah dasar dan cara menjaganya.

